

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya, salah satunya adalah hasil kerajinan kain songket. Kain songket terbuat dari kain dengan berbahan dasar benang (kapas, sutra dan serat). Kemudian kain ditenun sehingga menghasilkan gambar dengan bermacam-macam motif. Songket mempunyai tingkat kreativitas tinggi dan hasil karya yang indah (Komalasari & Seprina, 2018).

Songket merupakan warisan turun-temurun dari nenek moyang terdahulu. Menenun saat itu adalah pekerjaan perempuan yang sekaligus melambangkan status sosial. Semakin banyak kain songket yang dihasilkan maka semakin tinggi status sosialnya. Warisan budaya ini hanya dimiliki beberapa kelompok masyarakat saja di Indonesia, salah satunya di Sumatera Barat yaitu nagari Silungkang.

Silungkang dinyatakan sebagai nagari awal kerajinan tenun di Sumatera Barat. Salah satu karya tenun yang terkenal adalah industri tenun songket Silungkang. Pengerjaannya sangat sederhana menggunakan alat khusus tenun bukan mesin (palanta). Dahulunya, songket Silungkang ini digunakan bagi masyarakat Minang sebagai simbol status sosial seseorang (Winarto & Magdalena, 2020).

Toko Songket INJ merupakan salah satu toko yang berada di Kecamatan Silungkang. Toko ini menjual berbagai macam songket yang dapat dijadikan sebagai pakaian formal dan semiformal (baju seragam kantor, pakaian adat, dan acara festival). Ciri khas songket Silungkang ini terletak pada corak dan motifnya. Motif yang dihasilkan berbentuk pucuk rabuang, itiak pulang patang, burung merak dan lainnya. Pada detail motif juga memiliki ciri khas yaitu benang emas, perak, tembaga dan tidak menutupi seluruh permukaan kain. Semuanya dipadu dengan kombinasi warna yang menarik (Pebriyeni, 2019).

Saat ini seseorang akan banyak dihadapkan pada pembuatan keputusan seperti keputusan terhadap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian (Jung, *et al*,

2020). Perusahaan memanfaatkan penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dalam pemecahan suatu masalah berdasarkan analisis untuk menentukan alternatif (Keenan & Jankowski, 2019). Teknik SPK salah satunya yaitu algoritma *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Pemilihan masalah dalam suatu perusahaan sangat penting dilakukan dengan metode AHP karena menentukan kualitas perusahaan tersebut di masa yang akan datang (Vojtek & Vojteková, 2019).

Penerapan metode AHP banyak dilakukan oleh peneliti dengan berbagai macam masalah. Di antaranya penelitian mengenai penerapan metode AHP dalam pemilihan bibit jagung unggul (Azhar, 2020). Di mana penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kriteria prioritas tertinggi dari bibit jagung seperti kriteria ketahanan hama, ukuran buah dan waktu panen. Peneliti pernah melakukan penelitian untuk penilaian kualitas pencahayaan di ruang pendidikan. Penerapan dengan Metode AHP ini, bertujuan memverifikasi korespondensi antara hasil dari metode yang diusulkan dan persepsi pengguna terhadap pencahayaan di ruang kelas (Leccese, *et al*, 2020).

Metode ini juga digunakan peneliti dalam penerapan AHP untuk konstruksi. Penelitian menunjukkan bahwa manajemen risiko dan konstruksi berkelanjutan adalah area aplikasi AHP paling populer. Pada masa depan diperlukan untuk membandingkan dan membedakan antara AHP dan metode pengambilan keputusan multikriteria lainnya (Darko, *et al*, 2019).

Selain itu penerapan metode AHP juga dilakukan dalam pemilihan umum presiden Indonesia 2019. Digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dengan beberapa kriteria seperti kampanye, integritas, kompetensi, aspekabilitas dan elektabilitas. Dengan memanfaatkan sebuah metode AHP hendaknya dapat membantu masyarakat dalam menentukan kandidat mana yang mampu menjadi Presiden dan Wakil Presiden (Rosiska & Harman, 2019).

Pada penelitian ini akan dilakukan salah satu cara yang efektif dalam menyeleksi identifikasi motif songket Silungkang yaitu dengan menerapkan SPK untuk mendapatkan hasil yang tepat. Diperlukan ketelitian yang tinggi dalam menyeleksi satu per satu motif yang tersedia pada Toko Songket INJ. Dengan menggunakan metode AHP diharapkan dapat membantu pengrajin dalam memenuhi permintaan dari pelanggan dan mengenalkan motif- motif apa saja yang tersedia.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka penulis dapat melakukan penelitian yang dituangkan ke dalam tesis dengan judul “**Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* Dalam Identifikasi Motif Songket Silungkang (Studi Kasus di Toko Songket INJ Kecamatan Silungkang)**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis membuat perumusan masalah yang jelas supaya tesis ini sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Rumusan masalah dalam tesis ini sebagai berikut:

1. Bagaimana metode AHP dapat membantu dalam mengidentifikasi motif songket Silungkang?
2. Bagaimana Sistem Pendukung Keputusan dengan metode AHP dapat mempercepat proses identifikasi motif songket Silungkang?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penulis tidak keluar dari permasalahan dan mudah dipahami serta terarah, maka permasalahan yang perlu dibatasi mencakup:

1. Sumber pengetahuan diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik Toko Songket INJ, buku-buku, jurnal serta website yang mendukung.
2. Sistem Pendukung Keputusan hanya mengidentifikasi motif-motif songket dengan menggunakan metode AHP.
3. Sistem Pendukung Keputusan ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
4. Solusi yang diberikan berupa informasi untuk diketahui oleh masyarakat umum dalam mengidentifikasi motif songket Silungkang berdasarkan bobot dan kriteria yang sudah ditentukan.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini agar bisa lebih bermanfaat ke depannya adalah:

1. Memahami penerapan metode AHP dalam pengambilan keputusan untuk mengenali motif songket Silungkang.
2. Menganalisa Sistem Pendukung Keputusan dalam mengidentifikasi motif songket Silungkang menggunakan metode AHP.

3. Merancang aplikasi Sistem Pendukung Keputusan dalam mengidentifikasi motif songket Silungkang pada Toko Songket INJ menggunakan metode AHP.
4. Mengimplementasikan metode AHP pada aplikasi pengambilan keputusan dalam mengetahui motif songket Silungkang.
5. Menguji hasil penelitian dengan menggunakan metode AHP sehingga membantu Toko Songket INJ dalam pengambilan keputusan untuk mengidentifikasi motif songket Silungkang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah yang sering dihadapi oleh pengguna maka dengan adanya manfaat penelitian ini bisa membantu menyelesaikan masalah tersebut. Adapun manfaat penelitian yang penulis lakukan antara lain:

1. Mempercepat dan mengoptimalkan dalam mengidentifikasi motif songket Silungkang pada Toko Songket INJ agar mudah dikenal oleh masyarakat sekitar.
2. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan di bidang Sistem Pendukung Keputusan khususnya dengan menggunakan metode AHP.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk pembahasan lebih rinci, maka dalam penulisan tesis ini penulis membagi atas beberapa bab, di mana satu sama lain saling berhubungan sesuai dengan ruang lingkup masalah. Secara umum gambaran ini masing-masing bab sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dari keseluruhan bab yang ada dalam tesis.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan dan penerapannya dalam menyelesaikan masalah.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian mulai dari tahap perumusan masalah hingga tahap akhir berupa pengujian dan pengambilan keputusan.

**BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil analisa dan perancangan sistem yang akan dibuat.

**BAB V IMPLEMENTASI DAN HASIL**

Bab ini mencakup tentang implementasi dan hasil menggunakan metode AHP.

**BAB VI PENUTUP**

Bab ini adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran dan kritik untuk pengembangan selanjutnya.